

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Tempat penelitian dimaksud adalah SD Negeri se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitik* yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>1</sup> Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian bermaksud mendeskripsikan secara *komprehensif, holistik, intergratif* dan mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saatsekarang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup>

Menurut Travers, bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>3</sup> Penelitian diharapkan terdapat data-data yang berupa kata-kata atau makna-makna untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya

<sup>1</sup> Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Gramedia Indonesia. 1988. h. 63.

<sup>2</sup> Nana Sujana Ibrahim. *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru. 1989. h. 64

<sup>3</sup> Husien Umar. *Riset Pemasaran dalam Prilaku Konsumen*. Jakarta. Gramedia. 2002. h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mendalam bagaimana Pembinaan Terhadap Siswa Untuk Menciptakan Suasana Religius di SD Negeri se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru pendidikan agama di SD Negeri se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pembinaan terhadap siswa untuk menciptakan suasana religius di SD Negeri Se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai.

## 3. Lokasi penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan waktu yang relatif singkat, biaya yang sedikit, dan tenaga yang efisien karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti, serta pusat permasalahan penelitian ini terjadi di Bukit Kapur.

## 4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup> Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Sebagai populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Bukit Batu yang menerapkan pembinaan keagamaan terhadap siswa untuk menciptakan suasana religious di SD Negeri se\_kecamatan Bukit Batu Kota Dumai.

<sup>4</sup> Hermawan Rasito. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. h. 49

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang menjadi sumber sebenarnya. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI dari setiap SD Negeri di Bukit Batu sebesar 15 dari jumlah keseluruhan yaitu 208 orang. Untuk lebih jelasnya peneliti jelaskan pada table berikut ini.

Tabel 3.1

## Tentang responden yang mau di teliti

No	Nama Responden	Populasi	Sampel
1	SD Negeri 001 Bukit Batu	23	2
2	SD Negeri 002 Bukit Batu	26	1
3	SD Negeri 003 Bukit Batu	24	1
4	SD Negeri 004 Bukit Batu	24	1
5	SD Negeri 005 Bukit Batu	26	1
6	SD Negeri 006 Bukit Batu	34	1
7	SD Negeri 007 Bukit Batu	26	1
8	SD Negeri 008 Bukit Batu	13	1
9	SD Negeri 009 Bukit Batu	28	1
10	SD Negeri 010 Bukit Batu	23	1
11	SD Negeri 011 Bukit Batu	22	1
12	SD Negeri 012 Bukit Batu	21	1
13	SD Negeri 013 Bukit Batu	28	1
14	SD Negeri 014 Bukit Batu	23	1
Jumlah		341	15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena sampel penelitian ini sedikit, maka peneliti mengambil semua sampel dijadikan sebagai objek penelitian ini.

## 5. Sumber Data

Sumber data yang di maksud adalah dari mana data penelitian diperoleh.

Adapun sumber data penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam, dan tenaga kependidikan, serta siswa di SD Negeri se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai, serta dokumen-dokumen atau arsip-arsip sekolah yang diperlukan serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber skunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu kepala sekolah dan guru, sedangkan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu tenaga kependidikan, siswa atau lewat dokumen.<sup>5</sup>

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan keperluan penelitian, maka penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

### a. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab).<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian. Dalam hal ini responden tinggal memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* h. 193

<sup>6</sup> Yatim Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*. Surabaya: Sic Surabaya. 1996. h. 70.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah disajikan sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang

Dimana responden memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori.<sup>7</sup> Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 4 item dengan kode a,b,c,dand dengan skor masing-masing:

- a. SangatSetuju
- b. Setuju
- c. TidakSetuju
- d. SangatTidakSetuju

#### b. Wawancara

Menurut kontjaraningrat<sup>8</sup>, Teknik wawancara secara umum dapat dibagi kedalam dua golongan besar, yaitu wawancara berencana (standardized interview) dan wawancara tak berencana (unstandirdized interview).

- a. Wawancara berencana atau berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan didasarkan pada suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, dengan cara terjun kelapangan dengan berpedoman pada sebuah interview guide sebagai alat bantu.

<sup>7</sup> John W. Eest. *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982.h. 197.

<sup>8</sup> Kontjaraningrat, Metode-  
metode Penelitian Masyarakat (Cet: III. Jakarta, Gramedia. 1991).h. 138-139.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara yang memuat unsur-unsur pokok yang ditelusuri, pada peranan pendidikan islam. Yakni khususnya guru sebagai pelaksana pendidikan islam<sup>9</sup>. Sehingga data diperoleh secara lisan dari guru-guru atau narasumber terkait, siswa-siswa dan semua informen dalam kepentingan penelitian ini.

- b. Wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam (*in-depth*) adalah wawancara yang dilakukan dengan tak mempunyai suatu persiapan sebelumnya dengan suatu daftar pertanyaan susunan kata dan tata urut tetap yang harus dipatuhi oleh peneliti secara ketat, atau dengan kata lain proses wawancara dibiarkan mengalir asalkan memenuhi tujuan penelitian. Cara ini dianggap bermanfaat didalam menelusuri permasalahan lebih mendalam. Untuk lebih mempertajam analisis terhadap data saat dilakukan penelusuran di lapangan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam, alasan penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang pembinaan keagamaan terhadap siswa untuk menciptakan suasana religious di SD Negeri se\_kecamatan Bukit Batu Kota Dumai, maka dengan demikian, melalui wawancara tak berencana atau bebas dan mendalam (*indepth*) ini diharapkan dapat benar-benar menggali informasi akan di teliti.

<sup>9</sup>Kerhaigar FN, Azas-azas Penelitian Behavioral (Cet.I; Gajah Mada University Press, 1992), h. 767.



### c. Dokumentasi.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari sumber-sumber informasi baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun tentunya hanya dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan dan fokus masalah penelitian ini.<sup>10</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Dokumen yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah : struktur organisasi, tata tertib, data pengurus, program kerja, dan sejarah berdirinya madrasah dan yang lainnya yang dianggap perlu .

## 7. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Menurut Miles dan Huberman,<sup>12</sup> dalam menganalisis data kualitatif dapat menggunakan model Flow ( *Flow Model* ). Analisis data dengan model flow.

Data Reduction ( reduksi data ) menunjukkan kepada proses seleksi, pengfokusan, penyederhanaan, mengabstrakkan dan membuang data yang tidak diperlukan yang didapatkan dari catatan di lapangan .

Data Display (penyajian data) adalah rangkaian informasi yang terorganisasi dengan lengkap yang membawa kepada penarikan kesimpulan . Dengan melihat penyajian data tersebut akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan .

<sup>10</sup>Aminul Hadun–Harjono ,*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung :Toha Putra, 1998. h.135 .

<sup>11</sup>Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung :Alfabeta. 2007,h.329 .

<sup>12</sup>M. B. Miles dkk.*Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication. 1994. h.12 .



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Conclusion ( penarikan kesimpulan/verifikasi ) dilakukan dari awal pengumpulan data, penyajian data, analisis data secara kualitatif dimulai dengan menentukan: apa artinya-yaitu mencatat keteraturan pola-pola, bentuk-bentuk, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang memungkinkan aliran-aliran penyebab dan proposisi. Tiga tahap tersebut yang meliputi reduksi data ,penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan, baik sebelum, selama, maupun sesudah pengumpulan data yang disebutkan analisis data.

Setelah data terkumpul dengan baik, kemudian diedit dan dipilah-pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa *cover term* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan diadakan analisis secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan, yang perlu diketahui adalah langkah-langkah analisis dalam penelitiannya itu sejak mulai dilakukan proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini pada hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data, untuk penyajian data digunakan uraian naratif, selanjutnya membuat kesimpulan dan atau verifikasi.

## 8. Trianggulasi Data

Trianggulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena<sup>13</sup>. Sedangkan Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan

<sup>13</sup>.Sudarman Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung.2002. h.12



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keabsahan data yang telah terkumpul, yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan kembali sebagai pembanding terdapat data tersebut sehingga data yang digunakan terbukti keabsahannya. Secara implicit, Triangulasi data adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lainnya yang dapat memberikan bukti lainnya yang sesuai.

Teknik pengujian keabsahan data atau triangulasi data, dapat dilakukan enam macam teknik, yaitu Triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang diambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu dianalisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dapat di pertanggungjawabkan. Terkait dengan pengecekan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, beberapa ahli mengemukakan tentang pengecekan keabsahan data, antaralain :

Nasution mengatakan bahwa Triangulasi itu bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan metode yang berlainan pula<sup>14</sup>.

Menurut Melong Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selajutnya ia mengatakan bahwa triangulasi diadakan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori-teori. Triangulasi data dilakukan dengancara; (1) Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak

<sup>14</sup>Harun Nasution. *Metode Penelitian Naturalis dan Kualitatif*. Tarsito. Bandung. 1992. h. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi; (2) Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah dan lain sebagainya, dan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuai dengan dokumentasi yang berkaitan<sup>15</sup>.

Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data yang memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan serta menginterpretasikan hasil penelitian ini, sehingga bisa menghasilkan sebuah kerangka ilmiah dalam penelitian ini.

<sup>15</sup>.J.Lexi Moleong.*Op.Cit.* h. 178